

**PENGUATAN SISTEM KETAHANAN PANGAN
KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN
KELOMPOK WANITA TANI DI DESA SEI TUAN**

SKRIPSI

OLEH:

SILVI MAHARANI

2003090030

Program Studi Kesejahteraan Sosial



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : SILVI MAHARANI
NPM : 2003090030
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada Hari, tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.
PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
PENGUJI III : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.
NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

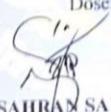
Nama Lengkap : SILVI MAHARANI

NPM : 2003090030

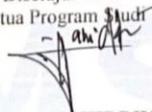
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Judul Skripsi : Penguatan Sistem Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di Desa Sei Tuan

Medan, 08 Mei 2024
Dosen Pembimbing


SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos
NIDN : 0101018701

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN : 0128088902


Dekan
DR. ARIEIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN
Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, SILVI MAHARANI, NPM 2003090030, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar keserjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 6 Juni 2024

Yang menyatakan,



SILVI MAHARANI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabat yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “**Penguatan Sistem ketahanan Pangan Keluarga Melalui Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani di Desa Sei Tuan**” sebagai syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Kesejahteraan Sosial. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulis skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih untuk yang istimewa yaitu kedua orang tua penulis tercinta **Bapak At Moenir** dan **Ibu Delismawati** yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta dukungan semangat selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi S-1 Kesejahteraan Sosial hingga sampai penyusunan Skripsi. Serta tidak lupa pula diucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus dosen-dosen jurusan Kesejahteraan Sosial yang memberikan arahan dan pembelajaran bagi penulis.
8. Organisasi yang telah menjadi wadah bagi penulis untuk berproses belajar yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU.
9. Keluarga Besar penulis yaitu Oma, Opa, Uwak, Om, Tante dan Sepupu saya yang selalu mendo'akan dan membantu penulis dari penulis kecil hingga seperti saat ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang, dan juga dapat menjadi rekomendasi pengembangan ilmu. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalamnya, sekiranya dapat disempurnakan di kesempatan lain dan semoga Allah SWT. memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua dan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Medan, Rabu 08 Mei 2024

Silvi Maharani

NPM : 200309030

ABSTRAK

SILVI MAHARANI, 2024. “Penguatan Sistem Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Desa Sei Tuan.” Dibimbing oleh SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen sistem ketahanan pangan keluarga di daerah tersebut, menganalisis pemberdayaan kelompok Wanita tani dan serta penguatan pemberdayaan kelompok wanita tani dalam penguatan sistem ketahanan pangan keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang selama 5 bulan yaitu pada bulan Juli 2023 sampai dengan November 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok wanita tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam lingkup rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

Kata Kunci : ketahanan pangan keluarga, pemberdayaan, kelompok wanita tani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	viv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Sistematika Penulisan	4
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Pemberdayaan	6
2.1.1 Pengertian Pemberdayaan	6
2.1.2 Prinsip Pemberdayaan	8
2.1.3 Tujuan Pemberdayaan	10
2.1.4 Pemberdayaan Perempuan	11
2.2 Kelompok Wanita Tani	14
2.2.1 Kelompok Wanita Tani	14
2.2.2 Peran Kelompok Wanita Tani	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Kerangka Konsep	19
3.3 Definisi Konsep	20
3.4 Kategorisasi Penelitian	21
3.5 Informan	21

3.6	Teknik Pengumpulan Data	22
3.7	Teknik Analisis Data.....	22
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.9	Deskripsi Ringkas Objek penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		24
BAB V PENUTUP.....		36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....		37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian sebagai sektor primer memiliki kewajiban untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani. Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga tani tersebut tergantung pada tingkat pendapatan usaha tani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usaha tani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga tani, juga merupakan salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi. hal yang paling penting dari kesejahteraan adalah pendapatan rumah tangga, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan rumah tangga tergantung pada tingkat pendapatan. Pemenuhan kebutuhan dibatasi oleh pendapatan rumah tangga yang dimiliki, terutama bagi yang berpendapatan rendah. Semakin tinggi pendapatan maka 6 persentase pengeluaran untuk pangan akan semakin berkurang. Tingkat kemiskinan di Indonesia tercatat sebesar 9,57% pada 2022. Persentase tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat kemiskinan terendah keempat di Asia Tenggara. Posisi Indonesia di atas Thailand dengan tingkat kemiskinan sebesar 6,3% pada 2021. Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan permasalahan yang besar dan mendasar yang banyak dihadapi oleh negara–negara berkembang termasuk Indonesia dan menjadi agenda utama di dalam upaya pengkajian dan pemecahan permasalahan pembangunan petani.

Salah satu desa yang mengalami permasalahan pangan yaitu Desa Sei Tuan. Sei Tuan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Masalah tersebut yang berdampak negatif bagi aktivitas dan produktivitas masyarakat setempat Desa Sei Tuan terutama pada petani, hal ini masih menjadi permasalahan dasar karena mengganggu aktivitas dan produktivitas masyarakat setempat Desa Sei Tuan.

Para petani di Desa Sei Tuan mengalami penurunan kualitas pada hasil tani yang mereka peroleh karena adanya perubahan iklim yang tidak menentu, hal ini berpengaruh pada sistem ketahanan pangan para kelompok tani. Kelompok Wanita tani di Desa Sei Tuan mengalami penurunan produktivitas sehari-hari dan mengakibatkan penghasilan yang diperoleh berkurang dari biasanya. Kebutuhan pokok para petani sedikit terancam karena adanya perubahan iklim yang tidak menentu ini sehingga para petani kesulitan untuk mempertahankan kebutuhan pangan mereka.

Para petani mulai membuat kelompok wanita tani yang dibentuk oleh perangkat desa yang ada di Desa Sei Tuan agar para kelompok wanita tani mampu untuk mempertahankan kebutuhan pangan meskipun sedang berada dalam permasalahan penurunan hasil pendapatan di ladang mereka. Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang penguatan sistem ketahanan pangan keluarga melalui pemberdayaan kelompok wanita tani Di Desa Sei Tuan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari hasil penggalian informasi yang telah dilakukan oleh peneliti bersama masyarakat dan pemerintahan setempat ditemukan permasalahan dan juga potensi sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem ketahanan pangan masyarakat, sebab belum adanya usaha ketahanan pangan berbasis kelompok (*Community Based Development*)?
2. Bagaimana tingkat produktivitas hasil panen persawahan kelompok wanita tani?
3. Bagaimana kontribusi masyarakat dalam pemberdayaan kelompok wanita tani untuk penguatan sistem ketahanan pangan kelompok di Desa Sei Tuan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok wanita tani pada Desa Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui tingkat produktivitas hasil panen persawahan yang didapat oleh kelompok wanita tani yang dilaksanakan di Desa Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui besar kontribusi masyarakat terhadap penguatan sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok wanita tani di Desa Sei Tuan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi dan menjadi salah satu bahan rujukan dalam penulisan ilmiah selanjutnya.
2. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam melakukan pemberdayaan kelompok wanita tani khususnya dalam penguatan sistem ketahanan pangan.

3. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah dalam pemberdayaan kelompok wanita tani.

1.5. Sistematika Penulisan

Berdasarkan dengan standar penulisan maka dalam penyusunan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab. Pada masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi yang berjudul “Penguatan Sistem Ketahanan Pangan Keluarga Melalui Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Di Desa Sei Tuan” antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan uraian teoritis yang menguraikan teori-teori tentang Pengertian Pemberdayaan, sistem penguatan ketahanan pangan, kelompok wanita tani.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Metode penelitian, Kerangka konsep, Definisi konsep, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisa, Kategorisasi, Narasumber, Data lokasi dan Waktu penelitian dan deskripsi lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang dibuat dari permasalahan yang telah dibahas dan saran-saran sebagai masukan agar dapat membantu objek penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pemberdayaan

2.1.1 Pengertian Pemberdayaan

Pada dasarnya pemberdayaan tidak boleh menimbulkan ketergantungan dan harus mampu menumbuhkan kreativitas dan kemandirian masyarakat yang lebih besar. Pemberdayaan memerlukan menjadikan kekuatan masyarakat sebagai aset utama dan menghindari manipulasi oleh pihak luar yang seringkali melemahkan kemandirian masyarakat lokal. Slamet dalam Anwas (2014: 49) juga menekankan bahwa “hakikat pemberdayaan adalah memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan kehidupannya.” Selain itu pemberdayaan juga diartikan sebagai proses pembinaan pembangunan sebagaimana dikemukakan oleh Mardicant (2013: 100). Suatu proses perubahan sosial, ekonomi, dan politik untuk memperkuat dan memperkuat kapasitas masyarakat melalui proses pembelajaran partisipatif dan kolaboratif sehingga terjadi perbaikan perilaku untuk menciptakan kehidupan yang lebih mandiri, dan partisipatif yang semakin berkembang secara berkelanjutan.

Mengikuti kutipan ini, kita dapat menggunakan konsep filosofi yang diperluas untuk mengkaji filosofi pemberdayaan. Ada banyak literatur tentang filosofi ekspansi, termasuk filosofi yang sedang berkembang: filosofi 3-T: Teach, Truth, and Trust (Pendidikan, Kebenaran, Kepercayaan). Artinya pemberdayaan adalah pendidikan untuk menyampaikan kebenaran yang sudah diyakini. Dalam konteks pemberdayaan, masyarakat dididik untuk menerapkan informasi baru yang telah diverifikasi kebenarannya dan dianggap bermanfaat bagi peningkatan

kesejahteraan. Selain itu, kutipan yang sering dikemukakan banyak pihak adalah dari Kesley dan Hearn (2013: 101) dalam Mardicant yang menyatakan: Oleh karena itu, dikatakan filosofi pemberdayaan adalah negara bekerjasama dengan masyarakat lokal untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia (self-help).

Pada dasarnya pemberdayaan berarti setiap individu dan setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Oleh karena itu pemberdayaan adalah tentang peningkatan potensi, penciptaan motivasi, peningkatan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan upaya untuk mengembangkannya. Winarmi dalam Suryana (2010: 18) menyatakan bahwa “hakikat pemberdayaan meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (competence), pemberdayaan (empowerment), dan penciptaan kemandirian.” Oleh karena itu, sasaran pemberdayaan biasanya adalah mereka yang tergolong mempunyai atau belum berdaya baik secara materiil maupun immateriil dan mampu mencapai potensi yang dimilikinya secara maksimal hingga masyarakatnya menjadi mandiri.

Pemberdayaan merupakan suatu perubahan sosial yang bertujuan untuk memperkuat kelompok lemah dalam suatu masyarakat dari segi kualitas hidup melalui berbagai kegiatan melalui motivasi, pengetahuan, keterampilan serta penggalan dan pengembangan potensi yang dimilikinya untuk menjadi berdaya dari Artinya mereka bisa menjadi masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Allah Swt berfirman dalam QS. Al- Araf ayat 10 bahwa telah menempatkan manusia di muka bumi dan telah menjadikan penghidupannya di dunia. Ayat ini kaitannya dengan “tamkin” atau pemberdayaan adalah manusia telah diciptakan oleh Allah di bumi agar berusaha. Artinya : “Sesungguhnya Kami telah

menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.” (Q.S Al-Araf 7-10) Allah SWT berfirman guna mengingatkan hambanya akan anugerah yang telah diberikan kepada mereka yaitu Dia menjadikan bumi berikut segala kebaikan yang terdapat di dalamnya, usaha dan manfaat yang menjadi sarana penghidupan mereka. Walaupun anugrah Allah demikian banyak akan tetapi sedikit sekali yang bersyukur. Allah menciptakan manusia di muka bumi sekaligus juga menciptakan segala sarana untuk memenuhi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Sumber bagi penghidupan manusia Allah ciptakan segala sumber daya alam, air dan lain sebagainya tetapi bukan untuk dipergunakan secara semena-mena oleh pihak yang tak bertanggung jawab. Dari beberapa pengertian di atas mengenai pemberdayaan dapat disimpulkan sebagai upaya yang dilakukan setiap individu maupun kelompok untuk meningkatkan kualitas dirinya dan pendapatannya, dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Jadi pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar.

2.1.2 Prinsip Pemberdayaan

Menurut Mathew dalam Mardikanto (2014:105) “Prinsip adalah suatu pernyataan tentang kebijakan yang dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan melaksanakan kegiatan secara konsisten”. Oleh Karena itu, prinsip akan berlaku secara umum, dapat diterima secara umum sehingga prinsip dapat dijadikan sebagai landasan pokok yang benar bagi pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Adapun menurut Najiati (2005:54) terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk pelaksanaan program pemberdayaan, yaitu:

1) Prinsip Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program pemberdayaan. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Sehingga terjadi proses pembelajaran.

2) Prinsip Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun untuk sampai pada tahap tersebut memerlukan waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

3) Prinsip Keswadayaan atau Kemandirian

Prinsip Keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang tidak mampu sebagai objek yang tidak berkemampuan, melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit.

4) Prinsip Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya para pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Namun, secara perlahan dan pasti peran pendamping akan semakin berkurang bahkan hilang karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

2.1.3 Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat (*people centered development*). Terkait dengan hal ini, pembangunan merujuk pada upaya perbaikan terutama perbaikan mutu hidup manusia baik secara fisik, mental, ekonomi maupun sosial budaya. Menurut Mardikanto (2013: 109), terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu:

- a. Perbaikan Kelembagaan (*better institution*). Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
- b. Perbaikan Usaha (*better business*). Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
- c. Perbaikan Pendapatan (*better income*). Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperoleh termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
- d. Perbaikan Lingkungan (*better environment*). Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

- e. Perbaikan Kehidupan (*better living*). Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
- f. Perbaikan masyarakat (*better community*). Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan akan menimbulkan terwujudnya kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

2.1.4 Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan perempuan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Karena, objek penelitian berkaitan dengan pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan kemampuan sosial ekonomi. Pemberdayaan perempuan berarti memberikan kekuatan dan kemampuan terhadap potensi yang dimiliki kaum perempuan agar dapat diaktualisasikan secara optimal dalam prosesnya dan juga menempatkan perempuan sebagai manusia yang seutuhnya (Onny S. Pujono 199, hlm 9). Pemberdayaan perempuan merupakan pemampuan perempuan dalam meraih akses serta kontrol terhadap sumber daya, politik, sosial, ekonomi, budaya, supaya perempuan bisa mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri agar mampu berperan serta aktif dalam berpartisipasi untuk memecahkan suatu masalah, yang nantinya mampu membangun kemampuan serta konsep diri (Budhy Novian, 2010). Menurut Hubeis (dalam Wildan. 2015, hlm 228) pemberdayaan Perempuan adalah “upaya memperbaiki status dan peran perempuan dalam Pembangunan bangsa, sama halnya dengan kualitas peran dan kemandirian organisasi perempuan”. Program pemberdayaan perempuan di Indonesia pada hakekatnya sudah dimulai sejak tahun 1978, dalam perkembangannya upaya dalam kerangka pemberdayaan perempuan ini secara

kasat mata telah menghasilkan suatu proses peningkatan dalam berbagai hal. Seperti peningkatan dalam kondisi, derajat serta kualitas hidup kaum perempuan di berbagai sektor strategis seperti bidang ketenagakerjaan, pendidikan, ekonomi dan kesehatan. Menurut Aida Vitayala, (2010, hlm 158) hakekat pemberdayaan Perempuan adalah peningkatan hak, kewajiban, kedudukan, peran, kemampuan, kemandirian, kesempatan, ketahanan mental serta spiritual wanita sebagai bagian tak terpisahkan dari peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sasarannya yaitu peningkatan pada kualitas perempuan dan terciptanya iklim sosial budaya yang mensupport Perempuan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan peranannya dalam pembangunan, termasuk berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, berkeluarga, berbangsa dan bernegara. Pemberdayaan perempuan melalui pendidikan dapat berupa pelatihan keterampilan. Pelatihan merupakan pembelajaran pengembangan individu yang sifatnya mendesak dikarenakan adanya kebutuhan sekarang (Anwar, 2007, hlm 103). Proses pelatihan keterampilan juga adalah sebagai perbuatan sadar dalam menjanjikan berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut Anwar (2007, hlm 107) pelatihan merupakan usaha berencana yang diselenggarakan agar tercapainya penguasaan keterampilan, pengetahuan serta sikap yang relevan dengan kebutuhan peserta pelatihan. Menurut kabeer dalam Mayoux menyatakan bahwa ada lima unsur utama yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan perempuan, adalah sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan (*Welfare*). Aspek ini bisa dikatakan sebagai salah satu aspek yang penting pada upaya peningkatan memberdayakan perempuan, tidak bisa

dipungkiri bahwa dalam akses terhadap kesejahteraan perempuan menduduki posisi yang tidak menguntungkan.

- b. Akses (*Acces*). Akses merupakan kemampuan perempuan untuk bisa mendapatkan hak, akses terhadap sumber daya produktif seperti, kredit, tanah, pelatihan, fasilitas, tenaga kerja, pemasaran serta semua pelayanan publik yang setara dengan laki-laki.
- c. Konsientisasi (*Consientisation*). Pemahaman dari perbedaan peran jenis kelamin serta peran gender.
- d. Partisipasi (*Participation*). Kesetaraan partisipasi perempuan pada proses pembuatan keputusan, kebijakan, administrasi serta perencanaan. Partisipasi ini mengacu pada keterwakilan perempuan yang setara dalam struktur pembuatan keputusan baik secara formal maupun informal dan suara mereka dalam penformulasian kebijakan mempengaruhi masyarakat mereka.
- e. Kesetaraan dalam kekuasaan (*Equality of Control*). Kesetaraan dalam kekuasaan atas faktor produksi serta distribusi keuntungannya supaya baik perempuan maupun laki-laki berada di posisi yang dominan. Kesejahteraan, konsientisasi, akses, partisipasi serta kesetaraan dalam kekuasaan merupakan unsur-unsur dari pemberdayaan perempuan yang tidak hanya merupakan rencana atau konsep, melainkan harus digunakan dengan baik dan benar, supaya perempuan bisa memajukan, meningkatkan kualitas kesejahteraan dirinya.

2.2 Kelompok Wanita Tani

2.2.1 Kelompok Wanita Tani

Kelompok tani adalah sekelompok petani yang terhubung secara informal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), kedekatan, keselarasan, dengan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan bersama (Anonim, 2002). Willanti dalam Nuryanti dan Swastika (2011) menjelaskan bahwa kelompok tani pada umumnya dibentuk untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak dapat diselesaikan oleh individu.

Kelompok tani dapat terbentuk secara mandiri atau berdasarkan kepentingan politik pemerintah melalui Kementerian Pertanian. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi yang sudah ada dan berfungsi tidak hanya sebagai sarana pendampingan dan pemajuan kegiatan para anggotanya. Beberapa kelompok tani juga melakukan kegiatan lain seperti gotong royong, simpan pinjam, dan rapat kerja kegiatan pertanian (Helmant dalam Wiranti, 2007). Nuryanti dan Swastika dalam Wiranti (2011) menjelaskan bahwa kelompok tani secara teoritis diartikan sebagai kumpulan petani yang terhubung secara informal berdasarkan keselarasan pertanian dan kepentingan bersama. Mempromosikan pengembangan kelompok tani menerapkan sistem agribisnis dan memperkuat peran dan partisipasi petani dan anggota masyarakat pedesaan lainnya melalui pengembangan kerjasama antara petani dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan usaha pertanian.

Pembinaan kelompok tani bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masing-masing kelompok tani dalam memenuhi tugasnya, meningkatkan

kemampuan anggotanya dalam mengembangkan perekonomian pertanian, dan memperkuat kelompok tani agar menjadi kuat dan mandiri (Rendono dalam Wiranti, 2012). Kelompok tani perlu ditumbuh kembangkan, berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian dikutip Hariadi (2007) Penumbuhan dan pengembangan kelompok tani didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Kebebasan, artinya menghargai kepada para individu para petani untuk berkelompok sesuai dengan keinginan dan kepentingan. Setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan serta memilih kelompok tani yang mereka kehendaki sesuai dengan kepentingannya. Setiap individu bisa tanpa atau menjadi anggota satu atau lebih kelompok.
- b. Keterbukaan, artinya penyelenggaraan penyuluhan dilakukan secara terbuka antara penyuluh dan pelaku utama serta pelaku usaha.
- c. Partisipatif, artinya semua anggota terlibat dan memiliki hak serta kewajiban yang sama dalam mengembangkan serta mengelola (merencanakan, melaksanakan serta melakukan penilaian kinerja) kelompok tani.
- d. Keswadayaan, artinya mengembangkan kemampuan penggalian potensi diri sendiri para anggota dalam penyediaan dana dan sarana serta penggunaan sumber daya guna terwujudnya kemandirian kelompok tani.
- e. Kesetaraan, artinya hubungan antara penyuluh, pelaku utama, dan pelaku usaha yang terjadi merupakan mitra sejajar.
- f. Kemitraan, artinya penyelenggaraan penyuluhan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip saling menghargai, saling menguntungkan, saling memperkuat, dan saling membutuhkan antara pelaku utama dan pelaku usaha

yang difasilitasi oleh penyuluh. Sementara kelompok wanita tani (KWT) merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang mana anggotanya terdiri dari wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Berbeda dengan kelompok tani yang lainnya, kelompok wanita tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam skala rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga (Wiranti, Debi 2016).

2.2.2 Peran Kelompok Wanita Tani

Kelompok perempuan pertanian adalah kelompok perempuan, petani atau perempuan yang bergerak di bidang pertanian, yang tumbuh atas dasar kedekatan, keselarasan dan kesamaan kepentingan dalam pemanfaatan sumber daya pertanian, serta meningkatkan produktivitas pertanian dan produktivitas pertanian meningkatkan. Kami bertujuan untuk meningkatkan kesehatan pertanian dan meningkatkan keanggotaan. Selain itu, kelompok tani perempuan juga dapat berperan sebagai berikut: Pembelajaran Kelas merupakan wadah bagi anggota untuk berinteraksi dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk bertani yang lebih baik dan menguntungkan serta bertindak lebih mandiri untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Unit produksi pertanian merupakan kesatuan usaha pertanian yang mewujudkan kerjasama untuk mencapai skala usaha ekonomi yang lebih menguntungkan. Forum Kerjasama merupakan wadah untuk mempererat kerjasama antar sesama anggota kelompok wanita tani, antara kelompok wanita tani dengan kelompok wanita tani lainnya, dan dengan pihak lain untuk mengatasi

berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Anggota kelompok tani terdiri dari petani dewasa dan muda, perempuan dan laki-laki. Anggota keluarga petani (istri dan anak) yang berperan mendampingi keluarga dalam kegiatan pertanian tidak dianggap sebagai anggota kelompok tetapi diarahkan untuk membentuk kelompok perempuan tani atau petani muda (Kurniyati, dkk. 2014).

Hariadi dan Dea Ofoku dan Agbam (2015) menjelaskan bahwa petani terdorong untuk bergabung dengan kelompok tani karena tingkat adopsi meningkat seiring dengan kohesi kelompok. Ia menambahkan, pemerintah harus lebih perhatian seperti memberikan pinjaman melalui organisasi petani. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani dapat berperan sebagai perantara antara petani dan pemerintah. Kelompok tani mempunyai tiga peran sebagai satuan pembelajaran, satuan koperasi, dan sebagian lagi sebagai satuan produksi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kepemilikan dan partisipasi lahan. Peran kelompok tani berpengaruh positif signifikan terhadap penerimaan inovasi (1%). Namun perlu dilakukan perbaikan terutama pada elemen terbawah yaitu pembelajaran, kolaborasi, dan peran unit produksi. Peran kelompok petani ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap adopsi inovasi. Pengenalan inovasi berbasis kearifan lokal juga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap produktivitas padi. Kelompok tani berperan dalam mendukung swasembada pangan (Hariadi dan Widhiningsih, 2015).

Dalam Hadist Nabi Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wa Sallam bersabda: “Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah, mulailah orang yang wajib kamu nafkahi, sabaik-baik sedekah dari orang yang tidak mampu (di luar kecukupan),

barang siapa yang memelihara diri (tidak meminta-minta) maka Allah akan memeliharanya, barang siapa yang mencari kecukupan maka akan dicukupi oleh Allah”. Maksud dari hadis tersebut tidak berarti memperbolehkan meminta-minta, tetapi memotivasi agar seorang muslim mau berusaha dengan keras agar dapat menjadi tangan di atas, yaitu orang yang mampu membantu dan memberi sesuatu pada orang lain dari hasil jerih payahnya. H.R Muslim.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, data yang disampaikan dalam bentuk verbal, menekankan pada persoalan kontekstual tidak terikat dengan perhitungan angka- angka, ukuran yang bersifat empiris. Data dapat diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2006:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perilaku individu dan kelompok orang. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu secara *holistic* menggunakan metode deskriptif. Melalui pendekatan ini dapat memberikan gambaran penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana penguatan sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok wanita tani di Desa Sei Tuan. Strategi pemberdayaan yang dapat mewujudkan ketahanan pangan kelompok wanita tani.

3.2 Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penguatan sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok wanita tani di Desa Sei Tuan, merupakan konsep yang ada dideskripsikan dan dijelaskan. Penguatan sistem ketahanan pangan, pemberdayaan kelompok wanita tani.



Gambar 3.2 : Kerangka Konsep Penelitian

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasarkan dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian. Secara umum dapat dikatakan bahwa konsep mengungkapkan pentingnya suatu fenomena. Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar. Adapun yang menjadi definisi konsep adalah:

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan suatu upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri (Anita Fauziah, 2009:17).

2. Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani merupakan organisasi yang memiliki wadah kegiatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, wadah tersebut yaitu kelompok yang merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang

anggotanya berupa perempuan yang berkecimpung dalam dunia pertanian, memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan kesamaan, keakraban, dan keserasian atas kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan produktivitas anggota (Silvia, 2020 hlm 35).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu tumpukan yang disusun atas dasar pikiran institusi atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Kategorisasi menyiratkan bahwa sesuatu dapat dibedakan dalam kelompok untuk tujuan tertentu. Kategorisasi dapat diibaratkan merupakan kesimpulan diagnosis dari gejala awal fakta yang telah didapat.

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1	Pemberdayaan	Kelompok Masyarakat
2	Kelompok Wanita Tani	a. Faktor Ekonomi b. Faktor Sosial

Sumber : Hasil Terolah, 2023

3.5 Informan

Informan merupakan orang atau lembaga yang dapat dijadikan sasaran untuk dapat menjelaskan tentang situasi keadaan ataupun masalah yang diteliti. Dalam pemilihan sampel menggunakan teknik Purposive, yaitu peneliti memiliki

pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Pertimbangan di sini maksudnya adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti (Sugiono, 2017). Jumlah informan yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang yang terdiri dari perangkat desa, masyarakat yang bekerja sebagai petani khususnya kelompok wanita tani yang berada di Desa Sei Tuan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pengamatan langsung serta wawancara langsung dengan menggunakan kuisioner yang telah disediakan. Data sekunder diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, text book, skripsi (laporan penelitian), serta kantor Kepala Desa Sei Tuan dan masyarakat desa.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah kualitatif. Analisis kualitatif menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan yaitu penguatan sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok wanita tani di Desa Sei Tuan, selanjutnya akan dikaji dengan dikaitkan dengan pustaka yang sudah terlampir. Dari hasil tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sei Tuan Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan bulan November 2023.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek penelitian

Desa Sei Tuan memiliki potensi lahan yang luas, ujung daratan juga bersebelahan langsung dengan laut Malaka sehingga desa ini memiliki potensi dalam bidang perikanan dan pertanian. Desa Sei Tuan memiliki luas wilayah sebesar 167 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 1.674 jiwa yang tersebar di 3 dusun. Ujung daratan Desa Sei Tuan bersebelahan langsung dengan Selat Malaka yang dijadikan wilayah konservasi pohon mangrove. perjalanan dari pusat kota ke Desa Sei Tuan menempuh jarak 26 km dengan waktu tempuh 1 jam.

Desa Sei Tuan memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Terdapat 213 KK (46%) yang memiliki mata pencaharian berhubungan dengan hasil laut, seperti nelayan, petambak, pengepul kerang, pedagang ikan eceran dan tengkulak hasil tangkapan laut. 128 KK (27%) sebagai Petani, dan sisanya 125 KK (27%) sebagai pedagang dan sektor lainnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data hasil dan pembahasan sesuai klasifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Klasifikasi yang mencakup penguatan sistem ketahanan pangan dan pemberdayaan kelompok perempuan tani. Bab 2 memberikan penjelasan rinci mengenai setiap kategori data, memadukan data hasil wawancara dan observasi lapangan dengan tinjauan teoritis dan kajian konseptual. Data yang disajikan menjadi panduan untuk menjawab rumusan pertanyaan penelitian: penguatan sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok perempuan bidang pertanian di desa Sei tuan.

Data ini ditulis untuk menjawab dan menganalisis pertanyaan penelitian tentang penguatan sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok perempuan tani di desa Sei tuan, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pemangku kepentingan penelitian. Untuk menunjang pengumpulan data selain data sekunder, data primer dapat sangat berguna dalam menjelaskan hasil wawancara, terutama yang berkaitan dengan tingkat karakteristik jawaban responden. Hasil wawancara tersebut kemudian dijelaskan secara sistematis sesuai dengan sifat metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan berdasarkan data subjek penelitian.

Penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling, sistem ketahanan pangan melalui pemberdayaan kelompok perempuan tani di desa Seituan yang diteliti oleh penulis. Penyajian data yang peneliti teliti didasarkan pada klasifikasi yang sewenang-wenang, sehingga memudahkan dalam mengkaji

data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Sebuah penelitian dilakukan di desa Seituan untuk mencari cara memperkuat sistem ketahanan pangan dengan memberdayakan kelompok perempuan tani di desa Seituan.

Bab ini menyajikan data-data yang diperoleh dari studi lapangan dengan menggunakan metode yang digunakan melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data berupaya mengelompokkan data ke dalam bagian-bagian tertentu berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan agar memudahkan peninjauan, analisis, dan penarikan kesimpulan.

Kelompok Wanita Tani “Sekar Wijaya” merupakan organisasi kemasyarakatan yang anggotanya adalah wanita tani yang membentuk kelompok yang bergerak di bidang keterampilan. Dengan latar belakang tersebut, inisiatif yang dilakukan oleh kelompok wanita tani “Sekar Wijaya” bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjalani kehidupan sehari-hari yang mandiri di luar sektor pertanian. Kami berupaya memecahkan permasalahan yang perlu diatasi dalam keluarga dan masyarakat, terutama dalam memperkuat ketahanan pangan.

Kebutuhan seorang istri sebagai ibu rumah tangga dan ibu dari anak berbeda-beda tergantung pengalaman/situasinya, seperti Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta berbagai inisiatif pimpinan kelompok wanita tani untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan melalui pelatihan. Kelompok Wanita Tani “Sekar Wijaya” selalu mempertimbangkan situasi di wilayahnya dalam membuat rencana. Melihat kebutuhan perempuan tani berdasarkan perilaku dan kebiasaannya, serta sumber daya yang dimiliki

khususnya sumber daya manusia, maka kondisi anggota kelompok tani perempuan saat ini hanya membantu suami saat bekerja sebagai perempuan tani bahwa situasinya adalah Kurangnya keterampilan dan tidak mampu melakukan kegiatan lain, pemberdayaan kelompok perempuan tani di Desa Seituan digagas untuk memperkuat sistem ketahanan pangan keluarga mereka. Pengurus kelompok wanita tani "Sekar Wijaya" melaksanakan proses kegiatan pelatihan, termasuk memutuskan kapan dan bagaimana melakukan kegiatan pelatihan.

Untuk mengetahui kebutuhan masyarakat Desa Seituan, penulis mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara dengan pemerintah setempat dan masyarakat setempat. Sebagian besar kepala rumah tangga adalah petani, pemburu ikan, dan nelayan, dan istri dari anak-anak desa bercocok tanam padi dan sayur-sayuran bersama orang tuanya. Desa seluas 167 hektar ini kaya akan potensi perikanan dan pertanian.

Dampak perubahan iklim seringkali berdampak pada masyarakat lokal, mempengaruhi aktivitas dan perekonomian mereka. Banjir akibat badai menimbulkan kekhawatiran bagi para petani ikan dan petani karena dapat menyebabkan hasil ikan dan sayuran tidak optimal. Selain itu, gelombang badai seringkali membawa sampah ke lingkungan warga sehingga mencemari lingkungan. Oleh karena itu diperlukan suatu program pemberdayaan untuk menyelesaikan permasalahan kelompok perempuan tani di Desa Sei Tuan.

Setelah mengetahui permasalahan dan potensi Desa Sei Tuan, kelompok wanita tani melakukan focus group Discussion (FGD). Berdasarkan hasil FGD yang dilakukan penulis bersama warga sekitar dan pemerintah daerah, solusinya

terletak pada praktik adaptasi perubahan iklim melalui pengembangan sistem hidroponik, hortikultura, dan pertanian organik berbasis hidroponik. Kelompok ini diusulkan oleh perempuan petani sebagai adaptasi terhadap kerusakan unsur hara tanah. Pengembangan sistem pertanian ini hendaknya menggantikan penggunaan pupuk kimia yang dapat menurunkan kesuburan tanah. Selain itu, solusi ini juga dapat memulihkan kesuburan lahan pertanian dan memperkuat sistem ketahanan pangan. Tujuannya untuk melatih sekelompok perempuan petani dalam pengembangan sistem pertanian organik berbasis akuaponik, hortikultura, dan hidroponik sebagai adaptasi terhadap perubahan faktor kesuburan tanah.

Kerjasama pemerintah dalam penguatan sistem ketahanan pangan dengan memberdayakan kelompok perempuan tani melalui Kementerian Pertanian dan Ketahanan Pangan, mitra teknologi pertanian organik. Konsultasi, pelatihan, dan pendampingan adalah pembinaan yang dilakukan. Saran dan pelatihan akan membantu membangun kapasitas masyarakat desa. Kami akan mendukung masyarakat Desa Sei Tuan Serdang melalui dukungan masyarakat khusus untuk memungkinkan terlaksananya semua program yang dirancang dan dilaksanakan.

Proses monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pimpinan kelompok perempuan tani setiap akhir bulan untuk mengukur pencapaian indikator program dan hasil program, mengkaji kendala-kendala yang ditemui selama pelaksanaan program ini dan melakukan perbaikan yang diperlukan dilakukan untuk segera mencari solusi terselesaikan. Hasil dari kegiatan ini akan ditunjukkan dalam kegiatan diseminasi yang mempertemukan pemangku kepentingan dan

masyarakat, memastikan bahwa hasil program yang dilaksanakan oleh penulis dan mitra disebarluaskan dan digunakan secara luas.

Pemberdayaan perempuan adalah upaya masyarakat, dengan atau tanpa dukungan eksternal, untuk membangun kekuatan mereka untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan mengoptimalkan kekuatan mereka dan meningkatkan posisi tawar mereka. Pemberdayaan perempuan adalah tentang meningkatkan kemampuan dan potensi mereka sehingga mereka dapat sepenuhnya menyadari identitas, harkat dan martabat mereka sehingga mereka dapat bertahan dan berkembang secara mandiri. Pemberdayaan perempuan sendiri menurut Aida Vitalaya (2010:158) pemberdayaan perempuan ialah upaya untuk meningkatkan hak, kewajiban, kedudukan, kemampuan, kesempatan, kemandirian, ketahanan mental dan spiritual perempuan sebagai bagian tak terpisahkan dari usaha peningkatan kualitas SDM. Pemberdayaan perempuan menyadarkan perempuan bahwa mereka memiliki potensi sehingga tidak bergantung pada orang lain. Mardikanto memberikan penjelasannya sendiri tentang proses pemberdayaan dalam tulisannya. Ia berkeyakinan bahwa pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian suatu masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup, sehingga masyarakat harus bahu-membahu untuk mengidentifikasi dan mengkaji potensi yang dimiliki wilayah, termasuk permasalahan dan peluang-peluangnya. Proses ini bertujuan untuk menimbulkan rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki pada masyarakat dalam mengidentifikasi dan menganalisa keadaannya, baik dari segi potensi maupun permasalahannya (Mardinato dkk., 2013). Tujuan pemberdayaan perempuan adalah membangun

kesadaran perempuan akan kesetaraan gender sehingga potensinya dapat terpenuhi dan perempuan dapat berpartisipasi dalam pembangunan secara mandiri. Dalam upaya peningkatan kapasitas perempuan, terdapat beberapa program pemberdayaan perempuan yang digagas oleh pemerintah, salah satunya adalah Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok Wanita Tani adalah sekelompok tani atau petani yang terdiri dari petani perempuan yang secara informal bersatu dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama, serta berada dalam suatu lingkungan. Kelompok Wanita Tani (KWT). Didirikan untuk melibatkan perempuan secara langsung dalam upaya meningkatkan hasil pertanian, seperti menjadi bagian dari motivator dalam adopsi dan pengenalan teknologi pertanian. Peran ganda petani perempuan sangat strategis dan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan berpotensi meningkatkan pendapatan dan ketahanan pangan, sehingga menguntungkan kesejahteraan rumah tangga petani di pedesaan. Kelompok Wanita Tani lazimnya dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang ditentukan atas dasar musyawarah dan mufakat diantara anggota kelompok tani, yang masing-masing anggota kelompok memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang diemban setiap pemegang tugasnya. Perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga di dunia pertanian, tetapi banyak juga perempuan yang berperan atau memberikan kontribusi nyata dalam bisnis keluarga. Kontribusi perempuan dalam pembangunan berupa peningkatan produktivitas usaha tani. Peningkatan produktivitas akan meningkatkan pendapatan petani. Maka dari itu akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya (Nurhayati, 2015).

Setiap masyarakat dan daerah tentu memiliki potensi masing-masing yang dapat dikembangkan. Sama halnya dengan Desa Sei Tuan yang mayoritas masyarakatnya memiliki kemampuan bertani. Kegiatan bertani sudah lama mereka tekuni sebagai mata pencaharian utama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Sebagian besar lahan di desa ini digunakan untuk pertanian dan perkebunan. Sementara sumberdaya alam tidak sebanding dengan sumberdaya manusianya. Hal inilah yang melatarbelakangi terbentuknya Kelompok Wanita Tani di Desa Sei Tuan, melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan para ibu rumah tangga agar dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dalam bidang pertanian. Kegiatan ini sebagai wadah bagi ibu-ibu rumah tangga untuk menambah wawasan dan mendukung pemenuhan pangan keluarga. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha tani, peran setiap anggota kelompok sangat besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya kegiatan usaha tani. Oleh karena itu, anggota kelompok tani harus berperan semaksimal mungkin dalam setiap kegiatan, seperti anggota kelompok tani mencari dan menyebarkan informasi, merencanakan kegiatan kelompok, berkoordinasi dengan pemerintah, menerapkan teknologi dan menyediakan sarana dan prasarana produksi. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kegiatan yang dilakukan oleh anggota Kelompok Wanita Tani adalah memanfaatkan pekarangan rumah menjadi lahan berkebun. Adapun jenis tanaman yang dibudidayakan adalah tanaman muda seperti sayur mayur (bayam, kangkong, sawi), cabai, tomat, daun sop dan daun bawang yang dapat dipanen dalam waktu 1 sampai 2 bulan. Para anggota KWT di desa ini tidak hanya menggunakan media tanah atau polybed sebagai media

tanam. Tapi juga menggunakan Teknik hidroponik dengan menggunakan pipa PVC dan wadah talang hujan sebagai wadah menanam. Dalam Teknik hidroponik menggunakan arang sekam dan akar kelapa sebagai pengganti tanah. Dengan menggunakan media ini tentunya dapat memudahkan bagi para ibu anggota KWT untuk bercocok tanam meskipun tidak memiliki pekarangan rumah yang luas. Adapun kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan dalam kelompok ini ialah: pertama, gotong royong, gotong royong adalah kegiatan yang dilakukan setiap hari jumat oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) berupa membersihkan pekarangan lahan untuk berkebun dan bertani. Lahan tersebut di bagi menjadi beberapa bagian untuk di tanam sayuran yang berbeda setiap bagiannya. Kedua, musyawarah, Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Sei Tuan melakukan musyawarah untuk membagi hasil panen kepada para anggota kelompok. Kadangkala musyawarah juga dilakukan untuk menjual hasil panen sayuran. Ketiga, evaluasi. Evaluasi dilakukan agar program-program dapat terlaksanakan dengan baik sesuai dengan yang sudah ditentukan. Evaluasi yang dilakukan oleh kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Sei Tuan di mulai dari meningkatkan kekompakan, keaktifan para anggota dan produktifitas tani. Dalam rekrutmen anggota diawasi oleh kepala desa perempuan yang juga sebagai ketua KWT, kebijakan KWT membebaskan siapa saja untuk bergabung dalam keanggotaan, dengan ketentuan memiliki kedisiplinan dan rasa tanggungjawab. Dari hasil wawancara disimpulkan bahwa respon para ibu di Desa Sei Tuan sangat tinggi, saat ini anggota KWT di desa ini berjumlah 40 orang. Hal ini disebabkan kesadaran mereka terhadap kebutuhan pangan keluarga yang semakin tinggi.

Mereka aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah direncanakan karena mereka memiliki keinginan untuk berkembang ke arah yang lebih baik. Di dalam Kelompok Wanita Tani, para anggota juga mendapat sosialisasi dan pelatihan dari pihak luar yang terkait, misalnya Dinas Pertanian, Dinas Pangan dan lainnya yang keterampilannya dapat mereka terapkan di lahan masing-masing, seperti keterampilan menanam di pot, polibet atau secara hidroponik. Program Kelompok Wanita Tani di Desa Sei Tuan memberikan kesadaran bagi para ibu rumah tangga, yang sebelumnya hanya berkegiatan mengurus rumah tangga, bahwa mereka memiliki potensi dan keberadaan mereka sangat dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat. Para warga pun mengakui dan menghargai keberadaan mereka karena mampu memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Jika kebutuhan pangan dapat dipenuhi maka akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga. Ibu Nurmala, salah satu anggota KWT mengungkapkan bahwa program ini sangat bermanfaat dan membantu dalam memenuhi kebutuhan pangan keluarga, beliau mengungkapkan, “Selama saya bergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) banyak manfaat yang saya dapatkan misalnya saya tidak perlu membeli sayur lagi. Ketika ingin memasak sayur saya memanen di lahan yang ada dalam perkarangan rumah dan pengeluaran sehari-hari menjadi berkurang”. Keadaan ini juga berakibat penghematan pengeluaran keuangan anggota KWT. Uang yang seharusnya digunakan untuk membeli kebutuhan dapur dapat digunakan untuk memenuhi keperluan yang lain seperti beras, minyak, dan kebutuhan sekolah anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurmala selaku anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Di Desa Sei Tuan yang

mengungkapkan bahwa: “Dengan saya mengikuti program Kelompok Wanita Tani (KWT) ini, saya tidak perlu membeli kebutuhan pangan lagi dan uang itu bisa saya gunakan untuk membeli kebutuhan dapur yang lain seperti beras, minyak dan bisa juga untuk kebutuhan sekolah anak-anak”. Jika hasil panen banyak maka akan dibagi ke anggota kelompok lainnya, sebagiannya dijual ke pemborong sayuran. Hasil penjualan akan digunakan untuk modal penanaman berikutnya, seperti untuk membeli bibit dan media tanamnya. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani menjadikan Sebagian besar para perempuan di Desa Sei Tuan yang pada dasarnya ibu rumah tangga menjadi lebih berdaya dan mandiri. Para anggotanya sangat bersyukur karena melalui pelatihan yang mereka ikuti dapat membantu mengembangkan kemampuan bertani mereka dengan memanfaatkan halaman rumah masing-masing. Keterlibatan perempuan di Desa Sei Tuan melalui Kelompok Wanita Tani menjadi salah satu bukti bawah pemberdayaan perempuan tidak hanya berimplikasi secara internal yaitu dengan meningkatnya kesejahteraan anggota keluarga, tapi juga secara eksternal yaitu dapat. Pemberdayaan perempuan yang dilakukan di Desa Sei Tuan menunjukkan bahwa perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri serta berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang mandiri. Masyarakat yang mandiri ialah masyarakat yang mampu menggali potensi-potensinya sendiri dan mengembangkannya, sehingga terlepas dari keterbelakangan dan menaikkan tingkat kesejahteraan.

Tujuan pemberdayaan perempuan adalah membangun kesadaran perempuan akan kesetaraan gender sehingga potensinya dapat terpenuhi dan perempuan dapat

berpartisipasi dalam pembangunan secara mandiri. Dalam upaya peningkatan kapasitas perempuan, terdapat beberapa program pemberdayaan perempuan yang digagas oleh pemerintah, salah satunya adalah Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok Wanita Tani adalah sekelompok tani atau petani yang terdiri dari petani perempuan yang secara informal bersatu dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama, serta berada dalam suatu lingkungan. Kelompok Wanita Tani (KWT).

Perempuan yang bekerja sangat dibutuhkan terutama dalam hal membantu menambah penghasilan keluarga. Mereka bersedia menyumbangkan tenaganya untuk menghasilkan gaji atau upah. Ada beberapa motif perempuan bekerja yaitu antara lain karena kebutuhan finansial, kebutuhan sosial-relasional dan kebutuhan aktualisasi diri. Perempuan miskin di desa maupun di kota merupakan kelompok terbesar yang terus menerus mencari peluang kerja demi memenuhi kebutuhan dasar. Mereka bekerja sebagai buruh tani, pembantu rumah tangga, pemulung atau buruh pabrik. Untuk mengatasi permasalahan perempuan yang ada di masyarakat diperlukan upaya pemberdayaan bagi kaum perempuan. Pemberdayaan digunakan sebagai pendekatan pembangunan alternatif dengan memberikan otonomi pada masyarakat. Pemberdayaan akan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dan mereka juga dapat berpartisipasi dalam mempengaruhi kehidupan masyarakatnya. Kelompok Wanita Tani merupakan suatu wadah untuk para kaum perempuan dalam memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam memajukan sektor pertanian yang ada di desa. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh kaum

perempuan yaitu dengan mengikuti organisasi perempuan seperti Kelompok Wanita Tani (KWT). Adanya Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu bentuk perkumpulan ibu-ibu tani untuk menampung wadah apresiasi perempuan tani. Saat ini hampir di seluruh Indonesia khususnya di wilayah pedesaan sudah banyak yang memiliki perkumpulan Kelompok Wanita Tani. Namun, keberadaan Kelompok Wanita Tani di tengah-tengah kaum perempuan di pedesaan cenderung belum optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang ada dapat disimpulkan bahwa proses produksi dalam Kelompok Wanita Tani di Desa Sei Tuan yang dimulai dari pembagian kerja kelompok tani sampai ke pola kerjanya hingga proses distribusi hasil panen melalui pemberdayaan yang dilakukan telah mendapatkan beberapa manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga serta penguatan sistem ketahanan pangan. Peranan wanita tani sangat besar dalam memberikan kontribusinya terhadap keluarga bukan saja sebagai penunjang bahkan sebagian besar sebagai tulang punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Kondisi ini menjadi pendorong kearah peran aktif wanita tani memiliki keberdayaan, kemandirian dan keswadayaan dalam upaya membantu suami meningkatkan taraf hidupnya.

5.2 Saran

Disarankan apabila memiliki modal yang cukup maka produktivitas kelompok wanita tani yang dimiliki perlu mencoba hal baru supaya dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak dan dapat memperkuat ketahanan pangan keluarga sehingga kelompok wanita tani memiliki pencapaian yang baik untuk kelangsungan hidupnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini, K. (1996). Pengantar Metodologi Research. *Bandung: Masdar.*
- L.Maxwell. (2015). Qualitative Research in International Emcyclopedia of The Social and Behavioral Sciences. *Newyork: Second Edition.*
- Lexy, J. M. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*
- Mawardi. (2012). mam "pendidikan Life Skill Berbasis Budaya Nilai-Nilai Islami". *Jurnal, Surabaya: Perpustakaan UIN Sunan Ampel, 2012.*
- Saputra, S. M. (2021). Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Abdi Mas TPB, 3, 85-93.*
- Skill, S. K. (2018). R Cahyani. *Skripsi.*
- Sugiono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D. *Bandung:Alfabeta, 67.*
- Itang. (2015). Faktor faktor penyebab kemiskinan. *Keislaman, Kemasyarakatan Dan Kebudayaan, 16(1), 1–30.*
- Lailiyah, K. (2017). TIPOLOGI KEMISKINAN PADA PEREMPUAN MADURA Studi Pada Kepala Rumah Tangga Perempuan Miskin di Desa Lajing Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan Madura. *Sosial Dan Politik, 6(2), 1–26.* [https://journal.unair.ac.id/Kmnts@tipologi-kemiskinan-pada-perempuan-madura--\(studi-pada-kepala-rumah-tangga-perempuan-miskin-di-desa-lajing--kecamatan-arosbaya-kabupaten-article-11938-media-135-category-8.html](https://journal.unair.ac.id/Kmnts@tipologi-kemiskinan-pada-perempuan-madura--(studi-pada-kepala-rumah-tangga-perempuan-miskin-di-desa-lajing--kecamatan-arosbaya-kabupaten-article-11938-media-135-category-8.html)
- Ana Khoirunnisa. 2018. *Evaluasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Kelompok Wanita Tani Kecamatan Semin Kabupaten Gunungkidul.Skripsi.* Universitas Sebelas Maret

- Ani, Anna F, Susanto D. 2017. *Keberlanjutan Penerapan Teknologi Pengelolaan Pekarangan oleh Wanita Tani di Kabupaten Kuningan*. Jurnal Penyuluhan
- Diarsi, Pepi R. 2012. *Pola Pengambilan Keputusan Wanita Tani pada Usahatani Sayuran Dataran Tinggi*. Jurnal Matematika Sains dan Teknologi
- Hasanah, Ageng. Ekawati Sri Wahyuni, Soeryo Adiwibowo. 2019. *Strategi Penguatan Modal Sosial Perempuan Tani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terbatas di Kabupaten Bogor*. *J Penyuluhan* 15(2): 239-253
<https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v15i2.27737>
- Nurchayanti, Puji. 2017. *Hubungan Dinamika Kelompok dengan Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar*. *J Agridtexts* 4(1) 55-69
<https://doi.org/10.20961/agritexts.v4i1.18064>
- Yantari, Margareta. 2020. *Penguatan Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Organa Gardenia dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelurahan Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret
- Vera, Fatmawati. 2018. *Peran Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani Putri Mandiri desa Kebanggan Kecamatan Sumbang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
- I Made Warga. 2016. "Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Dibanjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014". *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, Vol 6 No, I
- Asriyanti Syarif. 2018 "Pemberdayaan Perempuan Menghadapi Modernisasi Pertanian Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Pada Usahatani Sayuran Di Kecamatan Bissapu Kabupaten Banteng". Program Study Agribisnis Universitas Muhammadiyah, Makasar.
- Destia Nurmayasari. 2014 "Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Study Deskriptif Di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang)". *Journal Of Non Formal Education And Community Empowerment*.

- Endang Warih Minarti. 2017. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan Dengan Budidaya Sayuran Organik Dataran Rendah Berbasis Kearifan Lokal Dan Berkelanjutan", *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Jendral Soedirman Purwokerto*, Vol. 1 No. 2.
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Bhastoni, Khamilia dan Yayuk Yuliati. 2015. Peran Wanita Tani di atas Usia Produktif dalam Usaha Tani Sayuran Organik terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Desa Sumberejo Kecamatan Batu
- Deraputri dan Risna Resnawaty. 2017. *Pemberdayaan Perempuan melalui Program Pendidikan Kewirausahaan Kreatif Terpadu untuk Perempuan, Anak, dan Keluarga oleh Organisasi World Muslimah Foundation di Kmapung Muka, Jakarta Utara*
- Mulyono dan Sungkowo Edy. 2017. *Kemiskinan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurmayasari dan Ilyas. 2014. Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif Di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang). *Journal of Nonformal Education And Community Empowerment*
- Rahmawati, Evi dan Bagus Kisworo. 2017. Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*
- Suharto dan Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Taufiq, Amal & Habib R. (2018). Revitalisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah di Desa Metesih Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*
- Evendi dan Suryadharma, P. 2020. Peran Kelompok Wanita Tani dalam Perekonomian Masyarakat Desa Neglasari Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, Vol.2 (2). 252-256.

- Suharto. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Soetomo. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marwanti dan Astuti. 2012. *Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Melalui Pengembangan Kewirausahaan Keluarga Menuju Ekonomi Kreatif di Kabupaten Karanganyar*. SEPA, Vol. 9, No. 1
- Melandani. 2021. "Efektivitas Program Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekrangan Melalui Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu." Universitas Islam Riau.
- Puspitawati. 2018. *Ekologi Keluarga (Konsep dan Lingkungan)*. PT Penerbit IPB Press.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AR.RP/PT/12/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsl.ac.id Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : SILVI MAHARANI
N P M : 2003090030
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif ... 3,75

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<i>Penguatan Sistem ketahanan Pangan keluarga Melalui Pemberdayaan kelompok Wanita Tani di Desa Sei Tuan</i>	<i>ACE</i>
2	<i>Analisis Hubungan antara Perilaku konsumen dengan penggunaan Social Media Oleh Anak Remaja</i>	<i>X</i>
3	<i>Layanan Bimbingan konseling Melalui Aplikasi Permainan Tradisional Lompat Tali Terhadap Sikap kerja sama.</i>	<i>X</i>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

07.20.309

Pemohon,

Medan, tanggal *19 Nov.*20*23*

Ketua
Program Studi *Kes. 805*

Shaf
.....
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi *Kesejahteraan Sosial*

(*Muhammad*)
NIDN: *010309021*

(*Sivan Siputra*)
NIDN: *01010701*





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/002/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**

Nomor : 2213/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : 20 November 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SILVI MAHARANI**
 N P M : 2003090030
 Program Studi : Kesejahteraan Sosial
 Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **PENGUATAN SISTEM KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DESA SEI TUAN**

Pembimbing : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 027.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 November 2024

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 06 Djumadil Awwal 1445 H
 20 November 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan,
2. Pembimbing ybs. di Medan,
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kita menorehkan sumbu ke arah pembangunan
sumber dan kesejahteraan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1513/SK/BAN-PT/IAK KP/PT/IX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bakri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 5622400 - 64224567 Fax. (061) 8625474 - 6611003

Website: www.umhu.ac.id Email: fi@umhu.ac.id umhu@umhu.ac.id umhu@umhu.ac.id umhu@umhu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Medan, 29 Desember 2023

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SILVI MAHARANI
N P M : 2003090030
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 2213./SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 29 Desember 2023 ..dengan judul sebagai berikut :

Penguatan sistem ketahanan Pangan keluarga Melalui Pemberdayaan kelompok wanita Tani di Desa Sei Tuan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Mengetahui :

Pembimbing


(.....)
NIDN 010108701

Pemohon,


(.....)
SILVI MAHARANI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



Program Studi : **Keseljahteraan Sosial**
Hari, Tanggal : **Rabu, 10 Januari 2024**
Waktu : **09.30 WIB s.d. Selesai**
Tempat : **Laboratorium FISIIP UMSU**
Pemimpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahidin, S.Sos., MSP.**

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : **331UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	JASMINE JAMILAH	2003090028	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDIN, S.Sos. M.SP	SAHRANI SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	AKSI TRANSFORMASI KAWASAN KUMUH BERBASIS PEMBERDAYAAN KOMUNITAS DI KELURAHAN SEI MATI (STUDI PADA SANGGAR ANAK SUNGAI DEU)
2	ANIL TASYA MADIRA	2003090031	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDIN, S.Sos. M.SP	SAHRANI SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA DALAM MENJAWAB TANTANGAN SDGS DI YAYASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA
3	TITA WALDA WEGINA	2003090014	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDIN, S.Sos. M.SP	SAHRANI SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	REABILITASI EKSPERIMENTAL SEKS KOMERSIAL PENYANDANG HIV/AIDS DI UPT PELAYANAN SOSIAL TUNA SUSILA DAN TUNA LARAS BRASTAGI
4	ZAYYAN RAMADHANTI	2003090017	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDIN, S.Sos. M.SP	SAHRANI SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	MASJID NI BORU SEBAGAI ANTI TESIS HEGERMONI PATRIARKI BERBASIS KEKARIFATAN LOKAL PADA ETNIS BATAK ANGOLA
5	SILVI MAHARANI	2003090030	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDIN, S.Sos. M.SP	SAHRANI SAPUTRA, S.Sos. M.Sos.	PENGUJIAN SISTEM KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DI DESA SEI TUAN

Medan, 28 Dumatil Akhir, 1445 H
08 Januari 2024 M

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN POSITIFAN FUSAI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAN-PT/AK-KR/PT/AI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Harit No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624400 - 6624507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @pmpaifalip.umsw.ac.id * fisp@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Silvi Maharani
 N P M : 2003090030
 Program Studi : Keselamatan Sosial
 Judul Skripsi : Penguatan Sistem ketahanan pangan keluarga melalui pemberdayaan kelompok wanita tani di desa Sei Tuan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	19/12/2023	Bimbingan latar belakang	
2.	29/12/2023	Acc proposal	
3.	23/01/2024	Bimbingan Bab 2	
4.	22/02/2024	Bimbingan Bab 3	
5.	28/03/2024	Bimbingan Bab 4	
6.	4/04/2024	Bimbingan Bab 5	
7.	11/04/2024	Revisi abstrak	
8.	16/04/2024	Revisi Dapus	
9.	29/04/2024	Acc skripsi	

Medan, 20



Ketua Program Studi,

 (Drs. M. Sidiq, S.Sos.,MSP.)
 NIDN. 012009902

Pembimbing,

 (Silvi Maharani)
 NIDN. 012009901





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANG PANGSALAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 697/LUND/13.A/UMSU-03/2024

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula TSIP UMSU Lt. 2



Sk-10 ✓

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	SULIMAH HARANI	2003090039	Dra. YURIGNA TANJUNG, M.AP.	Asoc. Prof. Dr. H. MULIAHIDIN, S.Sos., M.Sp.	SARAN SAMPURNA, S.Sos., M.Sos.	PENGUJIAN SISTEM KETAHANAN PANGAN KELUARGA MELALUI PEMBERAYAMAN KELCOPOK WANITA TANI DI DESA SEI TUAN
7	AINI TASYA MADRIA	2003090031	Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., M.Sp.	Asoc. Prof. Dr. H. MULIAHIDIN, S.Sos., M.Sp.	SARAN SAMPURNA, S.Sos., M.Sos.	PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DISABILITAS NETRA DALAM MENJAWAB TANTANGAN SOSIS DI VAWASAN PENDIDIKAN TUNANETRA SUMATERA
8						
9						
10						

No.ulis Sidang :

Medan, 22 Syawal 1445 H
08 Mei 2024 M



D. ARIEN SALEH, S.Sos., M.Sp.

